

## BAB III METEDO PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah kerangka berfikir yang menjelaskan perspektif penelitian terhadap fakta dan pelakuan penelitian terhadap ilmu dan teori yang dikonstruksi sebagai cara pandang yang mendasar suatu disiplin ilmu apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*). Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni mengamati proses peningkatan kreativitas berpikir peserta didik melalui *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Ma'arif Gembong Pati untuk memperoleh informasi atau data. Selain itu, penulis menemui kepala sekolah, para guru, peserta didik dan mentor kegiatan. Dalam penelitian lapangan yang digunakan, penulis dapat menganalisis teori-teori yang sudah ditentukan sehingga data yang diperoleh di lapangan tersusun dengan rapi.

Hasil dari penelitian diperoleh dari komunikasi dengan subyek penelitian serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh merupakan kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.<sup>1</sup> Pendekatan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Studi kasus kualitatif adalah penelitian yang beraksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai teknik ilmiah.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Al-Ma'arif Gembong. Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian di MTs Al-Ma'arif Gembong karena ingin mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan.<sup>3</sup> Sekolah tersebut

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 43.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodasdakarya, 2006), hlm. 6.

<sup>3</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169

dipilih sebagai subjek penelitian ini karena telah bersedia sepenuhnya membantu penulis dengan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang, buku, majalah, atau barang lainnya.<sup>4</sup> Pelaksanaan penelitian ini akan mengambil subyek penelitian antara lain 1 guru IPS MTs Al-Ma'arif Gembong Pati dan 3 siswa MTs Al-Ma'arif Gembong Pati. Peserta didik terlalu aktif dalam pembelajaran dikelas. Tapi, dari hasil belajar kurang bagus.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian terpenting ketika pembuatan proposal skripsi, baik yang bersifat penelitian kualitatif. Sebab jika tidak ada sumber data maka penulis akan kesulitan dalam memecahkan masalah yang dibahas atau dikaji. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data.

#### 1. Data Primer

Data ini merupakan data yang akan diperoleh dari sumbernya secara langsung, kemudian dicatat dan diamati secara langsung. Dalam data ini terdapat data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak terkait seperti 1 guru IPS dan 3 siswa MTs Al-Ma'arif Gembong Pati.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti seperti data dari hasil dokumentasi video dan foto.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti akan membutuhkan sebuah data sebelum dirangkai menjadi satu, maka dari itu penting bagi penulis untuk menggunakan teknik pengumpulan data agar yang didapatkan bisa memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan. Beragam teknik yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data, namun karena penelitian ini bersifat kualitatif maka teknik yang di gunakan adalah melalui wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup> Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* ( Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 73

Penelitian ini, penulis secara khusus menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara ini merupakan teknik yang selaras dengan interaksionisme simbolik. Teknik ini memungkinkan informan mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungan, untuk mengguakan istilah-istilah mereka sendiri dalam menjelaskan fenomena yang diteliti, tidak hanya menjawab pertanyaan peneliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Proses pengamatan secara langsung oleh penelitian maupun mitra penelitian di lokasi penelitian dalam permasalahan yang dikaji penelitian. Definisi observasi menurut Licoln dan Guba (dalam Wiriadmadja, 2012 hlm. 104) “merupakan penelitian yang boleh membawa “*tacit knowledge*” yaitu teori yang tidak dimainkan atau teori yang tidak diungkapkan”. Ditegaskan menurut Wiriadmadja (2012, hlm. 106) observasi kelas merupakan tahapan pertemuan perencanaan, observasi kelas dan diskusi balikan.

Ermalinda, observasi menurut (James dan Dean, 2001: 286) adalah “mengamati (*watching*) dan mendengar (*listning*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat utuk digunakan kedalam tingkat penafsiran analisis”.

Adapun observasi menurut Sarwiji Suwandi (2009, hlm, 38) segala upaya merekam peristiwa dan kegiatan yang terajadi selama perbaikan dengan atau tanpa alat bantu. Pengamatan yang dilakukan langsung ke subjek yang diteliti. Observasi pada oenelitian ini digunakan untuk meningkatkan literasi digital terhadap kreativitas peserta didik melalui *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS kelas VIII di Mts Al-Ma’arif Gembong.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 hlm. 329). Merupakan aktifitas dalam peneliti yang akan terekam dan terdokumentasi yang sudah lampau dalam berbagai bentuk tampilan. Menurut Wiriadmadja (2012, hlm. 121) merupakan “berupa dokumen yang menyangkut parabpartisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar”.

Ermalinda, menurut Lexy J. Moleong (2001: 161), “dokumentasi berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen

primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas dan dijadikan sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk memprediksi. Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan.

Penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu kamera dalam mendokumentasi kegiatan dalam tindakan berupa kejadian nyata di kelas VIII MTs Al-Ma'arif Gembong. Pada penelitian yang didokumentasikan adalah foto yang memberikan gambaran secara nyata aktivitas pembelajaran beserta hasil karya peserta didik. Selain itu, foto ini juga digunakan apabila ingin mengamati kembali kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

#### **F. Pengujian Keabsenan Data**

Keabsenan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dilapangan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

##### **2. Pengamat yang tekun**

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi pengamatan yang tekun begitu dibutuhkan untuk mendalami kajian penelitian.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan

---

<sup>5</sup> Resti Anggraeni, 2019, Peningkatan Literasi Digital Pada Aspek Kreativitas Berpikir Peserta Didik melalui Project Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>6</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi data dapat diartikan sebagai kegiatan mengecek data dari berbagai sumber yang ada, dengan cara maupun waktu yang beraneka ragam. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data langsung dengan mewawancarai guru IPS dan siswi MTs Al-Ma'arif Gembong Pati.

b. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, teknik lain dalam waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang hingga menemukan kapasitas data.<sup>8</sup>

c. Triangulasi Sumber

Yaitu sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini untuk membandingkan hasil observasi dan wawancara.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua penelitian. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis data, data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan indah yang menjadi cikal-cikal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu-sebelumnya.

---

<sup>6</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 241

<sup>8</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, 73

<sup>9</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015, 72

Penelitian ini, data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif sehingga metode penelitian bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas peserta didik selama pembelajaran. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan suatu tahap dalam suatu penelitian lengkap. Data yang telah dikumpulkan dari keseluruhan variabel, kemudian ditafsirkan berdasarkan metode dekriptif, yaitu penggambaran apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan berdasarkan hasil penafsiran maka data yang didapatkan adalah data kualitatif sehingga teknik analisis datanya adalah teknik analisis non statistic atau teknik analisis kualitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik analisis yang model Miles dan Hubberman yang membagi alur atau tahapan analisis data menjadi yakni:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap awal pada penelitian kualitatif. Dalam langkah ini dalam ini adalah proses pengambilan data dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya adalah dilakukan dengan mengamati tempat dan lokasi penelitian, serta wawancara dengan para informan, juga pendukung dokumentasi sebagai bukti.<sup>10</sup>

### **2. Mereduksi Data**

Menurut Riyanto, mereduksi data merupakan kegiatan merampingkan data, memilih mana yang lebih penting, kemudian disederhanakan, dan diabstraksikan.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa mereduksi artinya mengurangi data yang ada, pilih, cari, dan fokuskan yang penting.

### **3. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian, bagan serta penjelasan keterkaitan antar satu dengan yang lain.<sup>12</sup> Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis akan menyajikan data dan difokuskan terhadap bagaimana persepsi

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002). 114

<sup>11</sup> Hardani, dkk, *Matode Penelitian Kualitatif&kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 165

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta , 2009).249

guru di MTs Al-Ma'arif Gembong Pati terhadap pelaksanaan PBL.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan baru yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan penulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

